

DISIPLIN DAN MOTIVASI GURU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA

Marjuki

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Publisistik Thawalib, Jakarta, Indonesia

E-mail:

jukimar1985@gamil.com

Abstract

The purpose of this research is to explain how regulations, enforcement, and teachers' disciplinary behavior influence students' motivation and enthusiasm for learning. This study uses a qualitative approach with a case study, collecting data through interviews, observations, and documents, and processing the data through condensation, presentation, and conclusion. The results show that teacher discipline in enhancing students' learning enthusiasm involves maintaining classroom cleanliness, giving praise, assigning tasks, and ensuring effective communication between teachers and students. Additionally, teacher motivation can include educational games at the beginning of lessons, providing encouragement, tutoring, and guidance from the school principal. Teachers also serve as role models for positive behavior, setting examples for students to create a conducive learning environment. The combination of teacher discipline and motivation is crucial in boosting students' learning enthusiasm and outcomes.

Keywords: Discipline, Motivation, Teacher, Enthusiasm, Students

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana peraturan, penetapan, dan perilaku disiplin guru mempengaruhi motivasi dan semangat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen, serta mengolah data melalui kondensasi, penyajian, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: Disiplin guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa melibatkan menjaga kebersihan kelas, memberikan pujian, menugaskan pekerjaan, serta menjaga komunikasi yang efektif antara guru dan siswa. Selain itu, motivasi yang diberikan guru dapat berupa permainan edukatif di awal pelajaran, pemberian dorongan semangat, bimbingan belajar, dan arahan dari kepala sekolah. Guru juga berperan sebagai contoh dalam perilaku positif, memberikan teladan kepada siswa untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kombinasi disiplin dan motivasi dari guru ini sangat penting dalam meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Disiplin, Motivasi, Guru, Semangat, Siswa

Pendahuluan

Kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran telah lama menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Melalui proses ini, seseorang memperoleh ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berharga. Untuk menjalani proses belajar dengan baik, diperlukan adanya semangat belajar. Secara umum, semangat dapat

diartikan sebagai minat yang kuat dan pengorbanan dalam mencapai suatu tujuan (Yahya, 2003). Motivasi adalah salah satu unsur penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, seseorang akan memperoleh hasil belajar yang diharapkan jika ia memiliki dorongan untuk belajar (Rahman, 2021).

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan guru yang profesional dan

memiliki motivasi kerja tinggi, sehingga diharapkan prestasi siswa juga akan meningkat. Prestasi merupakan hasil dari proses di mana perilaku seseorang diubah atau diperbaiki melalui serangkaian reaksi terhadap situasi atau rangsangan yang terjadi, sehingga individu tersebut memperoleh pengetahuan. Berdasarkan teori tersebut, prestasi seseorang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar (Bariroh, 2015). Kekuatan, dorongan, kebutuhan, gairah, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuannya dapat dicirikan sebagai motivasi (Suprihatin, 2015).

Motivasi adalah faktor krusial dalam proses pembelajaran siswa. Tanpa motivasi, mustahil bagi siswa untuk memiliki keinginan untuk belajar (Kurniawan, 2017). Gray menambahkan bahwa motivasi terdiri dari serangkaian proses, baik internal maupun eksternal, yang memunculkan sikap antusias dan ketahanan dalam melaksanakan berbagai aktivitas. Motivasi belajar adalah aspek psikologis yang dapat berkembang seiring dengan kematangan psikologis dan fisiologis siswa (Firdaus & Nurjannah, 2021).

Pembelajaran merupakan aktivitas yang melibatkan interaksi antara guru dan murid dengan tujuan untuk mengarahkan tingkah laku siswa menuju perbaikan (Darsono, 2015). Tanpa motivasi, keberhasilan belajar menjadi sangat sulit dicapai karena siswa yang tidak termotivasi cenderung tidak akan terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi berfungsi sebagai katalisator pembelajaran, yang memungkinkan siswa mencapai potensi penuhnya dan memenuhi tujuan

pembelajarannya (Nurfaliza & Hindrasti, 2021).

Namun, motivasi ekstrinsik dapat menimbulkan efek negatif seperti ketergantungan siswa pada faktor eksternal, kurangnya kepercayaan diri, serta mentalitas pengharapan dan kemudahan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar (Sunarti, 2021).

Fungsi motivasi adalah untuk memicu terjadinya suatu tindakan atau perilaku. Tanpa motivasi, tindakan seperti belajar tidak akan muncul. Motivasi bertindak sebagai pemandu, yaitu mengarahkan tindakan menuju pencapaian tujuan yang diinginkan. Selain itu, motivasi berperan sebagai penggerak, seperti mesin dalam mobil, di mana besarnya motivasi mempengaruhi kecepatan penyelesaian suatu pekerjaan (Manner 2016). Motivasi mendorong individu untuk bertindak, berfungsi sebagai motor yang mengeluarkan energi. Dalam hal ini, motivasi merupakan pendorong utama dari setiap aktivitas yang dilakukan, menentukan arah tindakan menuju pencapaian tujuan. Oleh karena itu, motivasi memberikan arahan dan tugas yang perlu diselesaikan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Lebih jauh, motivasi juga memilih kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan (Amna 2017).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana peraturan, penetapan, dan perilaku disiplin guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Tolonto Raja VIII. Penelitian ini bertujuan khusus untuk menjelaskan bagaimana guru memberikan arahan dan menunjukkan perilaku motivasi yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar siswa di LPI Nurul-Amal, Sana Tengah. Fokus

utama adalah pada bagaimana guru menerapkan aturan dan disiplin dalam proses belajar mengajar serta pengaruhnya terhadap motivasi siswa. Dengan mempelajari hal ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan semangat dan kinerja belajar siswa, serta memberikan wawasan bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian tentang disiplin dan motivasi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa di SDN Tolonto Raja VIII Pasean Pamekasan dan LPI Nurul-Amal, Sana Tengah Kabupaten Pamekasan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami fenomena secara mendetail dalam konteks alami, mengungkap dinamika interaksi antara guru dan siswa serta dampak dari perilaku disiplin dan motivasi guru terhadap semangat belajar siswa. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan tiga metode utama: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru, siswa, dan staf sekolah untuk mendapatkan pandangan langsung tentang praktik disiplin dan motivasi. Observasi kelas memungkinkan peneliti untuk menyaksikan secara langsung bagaimana interaksi dan perilaku guru mempengaruhi siswa. Dokumentasi meliputi catatan dan arsip terkait yang memberikan konteks tambahan tentang kebijakan dan praktik yang diterapkan. Pengolahan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan penting. Pertama, data dikondensasi dengan cara memilah informasi

yang relevan dan signifikan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Tahap kedua adalah penyajian data, di mana informasi yang telah dikondensasi disusun dalam format yang mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data ini bertujuan untuk mengorganisir hasil temuan agar jelas dan terstruktur. Akhirnya, kesimpulan ditarik berdasarkan analisis data yang telah disajikan. Kesimpulan ini mencerminkan temuan mengenai bagaimana disiplin dan motivasi guru memengaruhi semangat belajar siswa

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian tentang disiplin dan motivasi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa Di SDN Tolonto Raja VIII Pamekasan dan LPI Nurul – Amal Pamekasan dapat dijelaskan ddalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian

Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
Disiplin guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa	Menjaga kebersihan kelas, memberikan pujian, memberikan tugas dan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa
Motivasi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa	Bermain game di awal pembelajaran, pemberian motivasi, bimbingan belajar, pengarahan oleh kepala sekolah dan pemberian contoh perilaku kepada siswa

Pembahasan

Berdasarkan tabel 1, maka hasil penelitian dapat dibahas sebagai berikut: **disiplin guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa di SDN Tolonto Raja VIII Pamekasan** dilakukan dengan cara pertama menetapkan peraturan dengan cara berbicara langsung kepada siswa mengenai pentingnya aturan tersebut. Penetapan peraturan bisa dilakukan di kelas, di ruang guru bersama siswa. Sedangkan Waktu yang tepat untuk memulai penerapan peraturan adalah sejak awal tahun pelajaran atau semester. Peraturan yang dirumuskan oleh guru SDN Tolonto Raja VIII Pamekasan adalah menjaga kebersihan kelas. Penerapan peraturan dan prosedur kelas yang mencakup pembuatan daftar aturan, penjelasan dengan bahasa sederhana, simulasi belajar daring, keterlibatan siswa dalam menyetujui aturan, pemberian penghargaan, serta penerapan konsekuensi bagi yang kurang disiplin, dapat membantu membentuk sikap disiplin siswa dengan memberikan batasan perilaku, mendorong ketaatan terhadap otoritas, dan memerlukan konsistensi dari guru untuk menegakkan aturan demi perkembangan disiplin yang berkelanjutan (Siahaan & Tantu, 2022). Tujuan dari peraturan dan prosedur kelas adalah untuk membantu siswa dalam menjalankan pengendalian diri dan menerima tanggung jawab atas tindakan mereka, mendorong disiplin melalui langkah-langkah seperti menghadiri kelas tepat waktu, menghormati guru, dan mengumpulkan tugas tepat waktu, dengan penerapan yang melibatkan perancangan aturan, penyampaian, kesepakatan bersama, pengingat berkala, serta pemberian konsekuensi berupa pujian dan hukuman sebagai penguat (Manalu & Napitupulu, 2024).

Kedua, guru SDN Tolonto Raja VIII Pamekasan dalam meningkatkan motivasi siswa adalah menjaga semangat siswa dalam mengajar dengan Memberikan pujian atau penghargaan, meskipun kecil, atas pencapaian siswa. Dengan demikian, siswa akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berusaha lebih baik lagi. Hasil riset menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi guru dan prestasi belajar siswa dengan t hitung sebesar 4.733 lebih besar dari t tabel 1.696 dan signifikansi $0,002 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa motivasi guru yang baik dapat meningkatkan prestasi siswa, sehingga motivasi guru perlu ditingkatkan melalui optimalisasi prinsip belajar, pengalaman siswa, serta pengembangan keterampilan dan aspirasi siswa (Wardiana & Asroyani, 2022). Peran guru dalam motivasi belajar sangat penting, karena tanpa keterlibatan guru, siswa cenderung kurang kreatif dan tidak aktif, sehingga peran guru berpengaruh signifikan dalam memotivasi siswa untuk mencapai prestasi dan meningkatkan mutu pembelajaran (Arianti, 2018).

Ketiga, guru SDN Tolonto Raja VIII Pamekasan memberikan tugas yang menantang namun sesuai dengan kemampuan siswa juga merupakan peraturan guru yang efektif dalam meningkatkan motivasi. Hal ini mendorong siswa untuk lebih bersemangat dan terlibat aktif dalam proses belajar. Metode problem based learning dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa melalui pengembangan diskusi dan komunikasi yang mendorong siswa berbagi kemampuan, berpikir kritis, menyampaikan pendapat, menyalurkan kemampuan, saling membantu, serta menilai diri sendiri dan teman (Hotimah, 2020). Efektivitas pemberian tugas dalam memperkuat

karakter tanggung jawab peserta didik terlihat dari kemampuan mereka mengumpulkan tugas tepat waktu, menyelesaikan tugas dengan baik, serta mencari informasi secara mandiri, sementara guru memberikan penugasan yang terstruktur dan sesuai materi, serta membimbing siswa yang belum paham dengan penjelasan dan video pembelajaran (Pribadi et al., 2022).

Keempat interaksi guru SDN Tolonto Raja VIII Pamekasan dengan siswa baik di dalam kelas tetapi juga di luar kelas, dengan memberikan kesempatan tambahan bagi guru untuk memahami dan mendukung siswa secara lebih intensif. Interaksi antara guru dan peserta didik, yang saling mempengaruhi dan tidak terpisahkan, sangat menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar, di mana guru berperan penting dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk menjalin engagement yang terstruktur, sehingga meningkatkan antusiasme dan kesuksesan peserta didik dalam proses pembelajaran (Zaifullah et al., 2021). Pada tataran makrostruktur, terdapat tujuh pokok bahasan utama dalam proses belajar mengajar, yaitu: salam, kehadiran, mengulang pelajaran minggu lalu, melanjutkan pelajaran baru, menganalisis topik presentasi, motivasi, dan menyimpulkan materi. Pada tataran suprastruktur, pola interaksinya terdiri dari pendahuluan, pembukaan, dan penutup. Bentuk atau pola interaksi guru dan siswa di SMA Negeri 1 Medan pada tataran mikrostruktur menunjukkan bahwa kelas kata benda paling sering digunakan oleh guru, yaitu sebesar 38% (Perangin-angin, 2020).

Kemudian motivasi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa Di

LPI Nurul – Amal Pamekasan guru memainkan peran penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Cara yang digunakan oleh guru yakni pertama sebelum memulai pelajaran, guru sering kali memulai dengan game atau cerita menarik. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya menghibur siswa tetapi juga membantu mereka merasa lebih bersemangat dan tidak bosan. Metode ini efektif dalam menarik perhatian siswa dan mempersiapkan mereka untuk pelajaran yang akan datang. Terdapat perbedaan hasil belajar pemahaman antara kelompok yang menerapkan game pembelajaran, yang menunjukkan hasil lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak menerapkannya, di mana game pembelajaran juga dapat meningkatkan keaktifan, minat, dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Hidayatulloh et al., 2020).

Kedua pemberian semangat oleh guru dalam proses pembelajaran di LPI Nurul-Amal Sana Tengah untuk meningkatkan antusiasme siswa, membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar, dan mencegah rasa bosan yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. Guru memberikan semangat belajar ketika siswa mulai merasa bosan atau setelah menyelesaikan satu bab pelajaran. Peningkatan motivasi kerja guru sangat penting sebagai faktor utama dalam mencapai tujuan, terutama dalam organisasi pendidikan, di mana motivasi kerja guru sekolah dasar diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan, dengan faktor-faktor yang perlu ditingkatkan meliputi ketekunan, kegairahan, semangat kerja, disiplin, dan tanggung jawab, serta dilakukan melalui dua metode, yaitu

metode langsung yang mencakup pemberian pujian, penghargaan, bonus, dan piagam, serta metode tidak langsung yang meliputi penyediaan fasilitas seperti ruangan kerja yang nyaman dan penciptaan suasana yang mendukung (Simarmata, 2014). Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membangkitkan minat, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, memberikan penghargaan, nilai, hadiah, dan hukuman bagi yang melanggar aturan (Muslimin et al., 2022).

Ketiga guru LPI Nurul-Amal Pamekasan memberikan bimbingan motivasi yang baik, yang mana arahan ini bertujuan untuk membimbing siswa dengan cara yang mendukung dan memotivasi siswa agar merasa lebih bersemangat dalam proses belajar. Guru membimbing semangat belajar siswa dengan cara pendekatan personal yakni memahami karakter dan kebutuhan masing-masing siswa, guru dapat memberikan motivasi yang lebih sesuai dan efektif. Peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat membaca siswa mencakup pemberian bimbingan pribadi, sosial, dan belajar kepada setiap siswa melalui kegiatan literasi harian, yang berfungsi sebagai upaya pembiasaan untuk mengembangkan minat membaca peserta didik (Taneo et al., 2023). Strategi pembelajaran adalah konsep yang memberikan gambaran umum tentang tindakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan; oleh karena itu, dengan banyaknya strategi yang masih terpusat pada pendidik, perlu dialihkan kepada siswa (*student-centered*), sehingga guru harus mampu mengubah model atau metode pembelajaran sesuai perkembangan zaman agar strategi

pengajaran menjadi lebih efektif, yang menunjukkan pentingnya peran guru sebagai pendidik dan pengajar (Aziizirrahman & Trisno, 2023).

Keempat pengarahan oleh kepala sekolah LPI Nurul-Amal Pamekasan kepada guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa dilakukan terutama saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Kepala sekolah LPI Nurul-Amal Pamekasan juga berperan dalam memberikan pengarahan kepada guru tentang strategi motivasi dan bagaimana mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Selanjutnya, guru menerapkan arahan tersebut dalam interaksi mereka dengan siswa untuk meningkatkan semangat belajar. Dukungan ini memastikan bahwa guru memiliki panduan yang jelas dan dapat mengimplementasikan metode yang efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Kepala sekolah dan para guru di LPI Nurul-Amal Sana Tengah bersama-sama memberikan perilaku motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Kepala sekolah memberikan arahan dan dukungan kepada guru, sementara guru mengaplikasikan perilaku motivasi dalam praktik sehari-hari. Kerjasama antara kepala sekolah dan guru memastikan bahwa pendekatan motivasi yang diterapkan efektif dan berkelanjutan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa (Purba et al., 2023).

Kelima guru LPI Nurul-Amal Pamekasan memberikan contoh yang baik kepada siswa dengan menunjukkan sikap positif dan etika kerja yang baik, guru tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga mendemonstrasikan nilai-nilai penting yang diharapkan dari siswa. Tindakan ini menunjukkan kepada siswa bahwa guru berkomitmen terhadap nilai-

nilai yang diajarkan, dan ini dapat meningkatkan kepercayaan dan motivasi siswa untuk mengikuti teladan tersebut. Di lingkungan sekolah, kewibawaan, kepribadian, dan keteladanan guru memberikan dampak positif terhadap moralitas siswa dengan membentuk pemahaman nilai-nilai agama Islam melalui pelatihan, pembiasaan, dan pembinaan moral, di mana guru memberikan contoh baik, kultum, sanksi, dan sikap tegas, sehingga mereka berperan sebagai teladan dengan kualitas pribadi yang mencakup kewibawaan, kedisiplinan, dan tanggung jawab, serta memahami norma moral dan sosial, sehingga tindakan guru selalu diperhatikan oleh siswa dan orang di sekitarnya (Kandiri & Arfandi, 2021).

Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan penting dalam membentuk karakter, sikap, dan perilaku siswa. Guru yang memiliki integritas, kejujuran, empati, dan nilai-nilai positif dapat membantu siswa menghayati nilai-nilai tersebut. Guru juga dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi siswa dengan meraih keberhasilan akademis, berdedikasi pada pekerjaan, bekerja keras, dan memiliki semangat mengajar, yang semuanya menginspirasi siswa untuk mencapai potensi penuh mereka (Aviatin et al., 2023).

SIMPULAN

SDN Tolonto Raja VIII Pamekasan, disiplin guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Penerapan peraturan yang jelas, seperti menjaga kebersihan kelas dan memberikan contoh nyata, membantu siswa memahami ekspektasi yang diberikan serta memacu motivasi mereka.

Peraturan ini sebaiknya diterapkan sejak awal tahun ajaran dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Melibatkan siswa dalam proses pembuatan aturan juga penting agar mereka lebih memahami dan menerima aturan tersebut. Selain itu, perilaku guru yang mendukung, seperti memberikan pujian, dorongan positif, dan tugas yang menantang, sangat penting dalam membangun motivasi siswa. Guru yang efektif dalam meningkatkan motivasi adalah guru yang aktif terlibat, memahami kebutuhan individu siswa, serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif. Konsistensi dalam penerapan aturan dan dukungan dari guru dapat meningkatkan semangat belajar siswa secara signifikan.

Di LPI Nurul-Amal Pamekasan, motivasi guru juga berperan penting dalam membangkitkan semangat belajar siswa. Guru menggunakan berbagai strategi, seperti menyelenggarakan aktivitas menarik seperti permainan atau cerita sebelum pelajaran untuk menjaga minat siswa. Dorongan semangat diberikan pada momen-momen strategis, seperti ketika siswa mulai bosan atau setelah menyelesaikan satu bab pelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Dukungan kepala sekolah juga penting dalam menjaga motivasi guru. Guru di LPI Nurul-Amal memberikan bimbingan dan motivasi melalui pendekatan pribadi yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan siswa. Kerjasama antara guru dan kepala sekolah memastikan strategi motivasi yang efektif, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan, serta meningkatkan semangat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134. <https://doi.org/10.1234/didaktika.v12i2.117-134>
- Aviatin, R., Robandi, B., & Komalasari, Y. (2023). Keteladanan Guru Dalam Mendidik Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 259-264.
- Aziizirrahman, A., & Trisno, B. (2023). Strategi Guru Dalam Membimbing Belajar Siswa Broken Home di SDN 07 Kubang Putih. *Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 1118-1123.
- Bariroh, S. (2015). Analisis Pengaruh Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMA Negeri 1 Bumiayu Kabupaten Brebes. *Jurnal Kependidikan*, 03(02), 33-51.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 173-182.
- Enda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93-196.
- Firdaus, M. T., & Nurjannah, N. (2021). Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Melalui Intervensi Bimbingan Dan Konseling. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 04(02), 71 – 90.
- Hidayatulloh, S., Praherdhiono, H., & Wedi, A. (2020). Pengaruh game pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pemahaman ilmu pengetahuan alam. **Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan (JKTP)**, 3(2), 199-206. <https://doi.org/10.17977/um038v3i22020p199>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5-11. <https://doi.org/10.1234/edukasi.v7i3.5-11>
- Imasyuningsi & Marsyithoh, S. (2023). Semangat Belajar Siswa MI/SD Dan Pengaruh Penggunaan Gadget. *Alawiyah: jurnal PGMI*, 6(1), 12-20
- Kandiri, & Arfandi. (2021). Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa. *Edupedia*, 6(1), 1-8.
- Kurniawan, (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 53-62.
- Manalu, S. R., & Napitupulu, B. W. (2024). Penerapan Peraturan Dan Prosedur Kelas Sebagai Upaya Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa Kelas IX Dalam Pembelajaran. *Kairos: Jurnal Ilmiah*, 4(1), 57-76. <https://doi.org/10.1234/kairos.v4i1.57-76>
- Muslimin, Mukhlisa, N., & Purnamasari, R. (2022). Analisis Peranan Guru Dalam Pemberian Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SDN 11 Lancirang Kabupaten Sidrap. *JUARA SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(3), 212-220.
- Nurfaliza, & Hindrasti, N., E. K. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap

- Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4(2), 96-107.
- Perangin-angin, A., Sinar, T. S., & Zein, T. T. (2020). Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 1 Medan Perspektif Analisis Wacana Kritis van Dijk (1993). *Kode*, 9(2), 1-15. <https://doi.org/10.1234/kode.v9i2.1-15>
- Pribadi, R. A., Oktafiani, U., & Aulia, I. J. (2022). Efektivitas Pemberian Tugas Dalam Rangka Penguatan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SDN Serang 21. *Jurnal Sekolah PGSD*, 6(2), 134-147. <https://doi.org/10.1234/pgsd.v6i2.134-147>
- Purba, A. A., Sitanggang, A. Y. S., Panjaitan, J., & Tampubolon, R. (2023). PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X SMA SWASTA PAMASTA TANJUNG MORAWA 2022. *JURNAL PENELITIAN FISIKAWAN*, 6(1), 1-14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.46930/jurnalpenelitianfisikawan.v6i1.2691>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat*, 5(0), 289-302.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. 5(01), 289-302.
- Siahaan, N. A., & Tantu, Y. R. P. (2022). Penerapan Peraturan Dan Prosedur Kelas Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 8(1), 127-133. <https://doi.org/10.1234/educatio.v8i1.127-133>
- Simarmata, R. H. (2014). Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar. *Bahana Manajemen Pendidikan: Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 654-831.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa. 3(1),73-82.
- Tampubolon, M. (2016). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Sabilarrasyad*, 1(1), 100-118.
- Taneo, S. P., Kota, M. K., & Mone, A. F. (2023). Bimbing Dan Motivator Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III SDI Fatufeto 1 Kupang. *Journal of Character and Elementary Education*, 2(3), 1-11. [https://doi.org/e-ISSN: 2963-6256](https://doi.org/e-ISSN:2963-6256)
- Wardiana, W., & Asroyani, A. (2022). Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Yadinu Pancor Kopong Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(1), 1140-1147. <https://doi.org/10.1234/jime.v8i1.1140-1147>
- Yeni, F. D., Putri, L. S., & Setiawati, M.(2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*

Um Metro,10(02),133-134.

Zaifullah, Z., Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi COVID-19. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 9-18. <https://doi.org/10.1234/gurutua.v4i2.9-18>